AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI BELAH I KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan

Oleh
GIYANTO
NIM : Q 100 110 210

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

NASKAH PUBLIKASI

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI BELAH I KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN

Disusun :

GIYANTO
NIM : Q 100 110 210

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof, Dr. Yetty Sardjono,M.Si	Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI BELAH I KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN

Giyanto , Yetty Sarjono dan Budi Sutrisno
SD Negeri Gendaran II, Donorojo , Pacitan , Jawa Timur

ABSTRACT

School operational funds (BOS) to manage these needs to be done properly, this is done because the BOS is the only source of funding school activities . Hence, the authors define the title : " Accountability Fund Management School Operational Assistance (BOS) Belah I Elementary State School in District Donorojo Pacitan " . The purpose of the study was : (1) to describe the level of transparency in the management of BOS funds , (2) describe participation of school committees and teachers to the management of BOS. To achieve the two goals , implementation decomposed into four components: (a) budget planning , (b) the implementation of the budget ; (c) Monitoring and Evaluation ,and (d) reporting.

To explore the concepts and facts using descriptive qualitative method ethnographic approach . Research collects the facts and develop the concept but does not test the hypothesis . Subjects were principals, BOS treasurer , teacher , student school committee and parents .

The findings in the field shows that the budget preparation in transparent category , grouping the data so that there are no poor students there are still some students who received help from several sources . BOS fund distribution , there are still delays in the first quarter . The implementation is done in a transparent manner , is in conformity with the technical guidelines BOS ; procurement team not working optimally . Transparent and appropriate use of funds RKAS , . Monitoring carried out by the Supervisory kindergarten and elementary school , and once a year from the Inspectorate , reporting is done in a transparent and accountable . Evaluation by the Department of Education conducted simultaneously technical guidance BOS . Participation of the school committee / community on the management of BOS funds showed a very good relationship . So generally BOS management accountability and participation of school committees / communities in public primary schools Belah I implemented and well established, transparent, and accountable.

Keywords : accountability ; bos funds ; management ; participation

Pendahuluan

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (*di sekolah*). Biaya (*cost*) pendidikan tidak hanya dalam bentuk uang, barang maupun tenaga (*yang dapat dihargakan dengan nilai uang*). Penelitian Suhardan, Riduwan, Enas, (2012 : 12) dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* , bahwa sumber-sumber biaya pendidikan antara lain dari (1) pemerintah seperti APBN dan APBD; (2) sekolah (iuran siswa); (3) masyarakat (sumbangan); (4) dunia bisnis (perusahaan) ; dan (5) berasal dari hibah. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai tahun 2011 mengalami perubahan dari dana APBN menjadi dana perimbangan yang dilakukan melalui mekanisme transfer ke daerah dalam bentuk Dana Penyesuaian untuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang APBN. Mardiasmo (dalam Idhar Yahya, 2006 : 28), akuntabilitas publik keuangan daerah adalah pemberian informasi dan pengungkapan *(disclosure)* atas aktivitas dan kinerja keuangan daerah kepada semua pihak yang berkepentingan *(stakeholder)* sehingga hak-hak public, yaitu hak untuk tau *(right to know),* hak untuk diberi informasi (*right to be kept information)*, dan hak untuk didengar aspirasinya *(right to be heard and to be listened to)* dapat terpenuhi.

Susanto, Widodo, Widyaningsih, (2011) dalam jurnalnya tentang *Akuntabilitas Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar Negeri Kota Semarang,* mengatakan bahwa hasil penggunaan dana BOS di SDN di Kota Semarang sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan, namun ketentuan mengenai komponen yang boleh dan tidak boleh didanai oleh BOS tidak bisa dilaksanakan secara konsisten oleh sekolah. Hal senada diperkuat penelitian yang dilakukan Wijaya, (2009) dalam jurnal penelitianya yang berjudul *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan,* studi ini

memberikan penjelasan bahwa, pada dasarnya setiap sekolah sudah menyelenggarakan sistem pengelolaan keuangan yang baik, tetapi kadar substansi pelaksanaannya beragam antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya. ICW. (dalam Aliyudin Sofyan, 2012). Mengatakan praktik korupsi sekolah ditutupi melalui rekayasa atau manipulasi laporan keuangan , dari pengalaman ICW, ditemukan banyak SPJ fiktif yang dimiliki oleh sekolah guna menutupi pengeluaran ilegal sekolah.

Helkis (2009) dalam jurnalnya yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Dana Di Mts Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar* menyebutkan bahwa sedikitnya ada empat hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan dana BOS yaitu, efisien, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas.

Katz dalam Idhar Yahya (2006 : 28), transparansi merupakan proses demokrasi yang esensial dimana setiap warga Negara dapat melihat secara terbuka dan jelas atas aktivitas dari pemerintah mereka daripada membiarkan aktivitas tersebut dirahasiakan. Transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan, KK, SAP (dalam Abdul Hafiz Tanjung, hal.3). Transparansi menjamin bahwa data sekolah yang dilaporkan mencerminkan realitas. Jika terdapat perubahan pada status data dalam laporan suatau sekolah, transparansi penuh mensyaratkan bahwa perubahan itu harus diungkapkan secara sebenarnya dan dengan segera kepada semua pihak yang terkait.
(http://serbarabari.blogspot.com/2011/09/transparansi-dalam-prinsip-prinsip-tata-kelola-yang-baik-pada-pelaksanaan-BS.html).

Penelitian dilakukan di SD Negeri Belah I, Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan dengan dua sub fokus masalah adalah a) Bagaimana transparansi pengelolaan dana Bos di SD Negeri Belah I , b) Bagaimana partisipasi komite

sekolah / masyarakat terhadap pengelolaan dana BOS di SD Negeri Belah I. Tujuan penelitian adalah (1) Mendiskripsikan tingkat transparansi pengelolaan dana BOS di SD Negeri Belah I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan. (2) Mendeskripsikan partisipasi komite sekolah /masyarakat dalam pengelolaan dana BOS.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi . Peneliti menghimpun fakta-fakta dan mengembangkan konsep, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis . Berbagai data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, hasil wawancara lisan dan perilaku yang diamati dituliskan sebagai alat utama riset.

Sumber data terbagi menjadi dua hal yaitu sumber data aktif dan sumber data pasif. Dalam langkah pengumpulan data instrumen yang utama adalah peneliti, karena hubungan antara peneliti dengan informan diharapkan dapat memperoleh informasi yang dapat mengungkap permasalahan di lapangan secara lengkap dan menyeluruh.

Teknik analisa data menganut model Miles dan Huberman (dalam terjemahan Rohidi, 2007:16) . Analilis terdiri tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan /verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *member chek* dengan teknik triangulasi. Peneliti mendiskripsikan dan meminta dosen pembimbing untuk menilai dan mengoreksi serta memberikan saran untuk perbaikan . Dari hasil penelitian yang didapat, dilakukan audit trail, kemudian melakukan triangulasi data dan *member check* yang bertujuan untuk mengukur validitas data.

Pengecekan data (*member check*) yang diperoleh, dilakukan dengan anggota yang terlibat di dalam proses pengumpulan data, untuk mengetahui derajat kepercayaan. Agar kesimpulan akhir penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak terjadi penafsiran sepihak terhadap

suatu informasi hal ini dimaksudkan untuk memperoleh kesepakatan diantara peneliti dan informan tentang hasil penelitian.

Hasil Penelitian

1. Transparansi Pengelolaan Dana BOS

Akuntabilitas pengelolaan keuangan sangat diperlukan karena merupakan hal yang sangat penting , keberhasilan suatu organisasi termasuk di lembaga pendidikan dapat diukur bagaimana lembaga tersebut mengelola keuangan dan sumber daya manusianya. Pengelolaan dana BOS di SD Negeri Belah I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan tahun 2012 dilakukan untuk mengeta-hui sejauh mana tingkat akuntabilitas dan partisipasi masyarakat/komite sekolah terhadap pengelolaan dana BOS . SD Negeri Belah I mempunyai 120 siswa laki-laki dan perempuan. Mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 13 orang. Sedangkan dana BOS yang diterima pada tahun 2012 berjumlah Rp 69.600.000 (enam puluh sembilan juta enam ratus ribu ripiah). Asumsi pemerintah pengucuran dana BOS dirasa cukup untuk mendanai semua kegiatan operasional sekolah, sehingga pemerintah melarang pihak sekolah untuk memungut biaya pendidikan dari orang tua sedikitpun , oleh karena itu penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat transparansi pengelolaan dan tingkat parstisipasi masyarakat dalam mengelola dana BOS. Hasil penelitian menunjukkan : a) Aspek penggunaan dana BOS antara komponen temuan yang dicapai, aspek seharusnya, dan komponen keberhasilan menunjukkan dua kriteria transparan dan satu kriteria tidak transparan. Seperti tercantum pada di bawah ini.

Tabel Penggunaan Dana BOS SD Negeri Belah I

NO	Komponen/Sub Komponen	Kriteria	Temuan yang dicapai	Seharusnya	Keberhasilan
	- Penggunaan dana BOS	- Didasarkan atas keputusan bersama	- Keputusan melibatkan kepala sekolah ,bendahara dan orang tua murid	- Keputusan melibatkan kepala sekolah ,bendahara dan orang tua murid	- Transparan
		- Kesesuaian penggunaan dengan hasil rapat	- Penggunaan dana idasarkan hasil keputusan rapat penyusunan dana BOS	- Penggunaan dana didasarkan hasil keputusan rapat penyusunan dana BOS	- Transparan
		- Kecukupan dana BOS dalam program kegiatan	- Dana dikelola dengan baik tetapi kurang mencukupi terbukti dalam pelaksanaan program masih didanai dengan dana DOP.	- Dana dikelola dengan baik sehingga kebutuhan operasional sekolah dapat dicukupi dari dana BOS sedangkan dana DOP untuk membiayai kegiatan lainya.	- Tidak transparan

b) Tingkat keterbukaan sekolah dalam memberikan informasi dana BOS yang diterima dan barang-barang yang dibeli sudah sesuai spesifikasi barang ,walaupun informasi mengenai dana BOS tidak diumumkan setiap bulan tetapi hanya setiap triwulan, semester, dan setiap setahun sekali yang di tempel dipapan pengumuman. Seperti yang disampaikan oleh guru C yaitu:

“informasi dana BOS diumumkan di papan pengumuman tetapi tidak setiap bulan sekali, hanya setiap triwulan atau semester Keberadaan wadah pengaduan , kotak saran dan pengaduan masyarakat serta sekolah memasang informasi maupun spanduk sekolah bebas pungutan. Saat dikonfirmasi , kepala sekolah mejawab:

“memang sekolah tidak secara langsung mengumumkan sekolah gratis pada masyarakat tetapi dari sosialisasi kepada orang tua ,sekolah sudah menunjukkan bahwa sekolah ini sudah tidak memungut biaya operasional pendidikan kepada orang tua,hal ini samahalnya sekolah menyelenggarakan pendidikan gratis”.

Hasil penelitian pada aspek keterbukaan dapat diamati seperti pada tabel di bawah ini .

Tabel Keterbukaan Penerimaan dan Pengeluaran Dana BOS

NO.	Komponen /Sub Komponen	Kriteria	Temuan yang dicapai	Seharusnya	Keberhasilan
	- Keterbukaan	- Keberadaan sekolah gratis	- Sekolah memasang spanduk terkait sekolah bebas pungutan	- Sekolah memasang spanduk terkait sekolah bebas pungutan	-Transparan
		- Keberadaan informasi dana BOS yang diterima	- Mengumumkan dana BOS di papan pengumuman tiap tiga bulan sekali/ 1 tahun sekali	- Mengumumkan dana BOS di papan pengumuman tiap tiga bulan sekali/ 1 tahun sekali	-Transparan

Tabel lanjutan 1

- Keberadaan informasi barang yang di beli	- Mengumumkan pengeluaran / pembelanjaan barang yang di beli tiap tiga bulan sekali di papan pengumuman	- Mengumumkan pengeluaran / pembelanjaan barang yang di beli tiap tiga bulan sekali di papan pengumuman.	- Transparan
- Kebera aan wadah pengaduan	- Menyediakan kotak pengaduan dan kotak saran	- Menyediakan kotak pengaduan dan kotak saran	- Transparan
- Tindak lanjut pengaduan	- Tdak ada pengaduan dari masyarakat	- Sekolah menindaklanjuti pengaduan dan saran dari masyarakat	- Transparan

c) Aspek monitoring Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite dan guru serta bukti dokumen SPJ BOS, monitoring dilakukan secara baik oleh kepala sekolah dan dinas terkait . Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah berikut ini.

> "Setiap belanja saya membubuhkan tanda tangan pada kuitansi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pembelian itu syah, setiap akhir bulan bendahara menyerahkan laporan keuangan baik SPJ BOS maupun DOP ,kemudia saya mengecek anggaran dan barang yang dibeli serta bukti pembelianya".

Monitoring dilakukan oleh Pengawas TK dan SD dan Inspektorat kabupaten dalam bentuk pemeriksaan / evaluasi keuangan dengan memeriksa RKAS, dukumen-dokumen keuangan, sumber keuangan, serta pertanggungjawabannya.

Komponen hasil monitoring dapat diamati tabel di baw ah ini.

Tabel Komponen Monitoring dan Pengawasan

NO.	Komponen/Sub Komponen	Kriteria	Hasil yang dicapai	Seharusnya	Keberhasilan
A.	- Monitoring	- Waktu dan Pihak yang monitoring anggota tim manajemen sekolah	- Monitoringkeuangan dilakukan tiap bulan sekali , tiga bulan dan satu tahun sekali	- Monitoring keuangan dilakukan minimal tiap bulan sekali ,tiga bulan sekali dan satu tahun sekali	- Transparan
		- Waktu monitoringan oleh Dinas terkait	- Monitoring keuangan dilakukan satu tahun sekali oleh pengawas.	- Monitoring keuangan dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun	- Tidak Transparan
		- Verifikasi besar dana dengan data siswa	- Sekolah melakukan verifikasi data siswa	- Sekolah melakukan verifikasi data siswa	- Transparan

2. Partisipasi

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, orangtua dan komite sekolah, serta bukti observasi, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat partisipasi guru, orangtu, komite sekolah sangat baik . Hal ini sesuai yang disampaikan kepala sekolah bahwa:

> "tingkat partisipasi komite sekolah, para guru dan orang tua sangat bagus terbukti setiap bendahara menyusun laporan ,para guru yang terlibat dalam kegiatan sekolah sangat mendukung dan memberikan bantuan dengan baik . ditunjang dengan komite dan orang tua selalu membantu sehingga hubungan antara sekolah, komite serta dengan orang tua/ wali sangat baik".

Berikut hasil penelitian dari komponen partisipasi pengelolaan dan pelaporan dana BOS seperti pada tabel di bawah ini.

NO.	Komponen/Sub Komponen	Kriteria	Hasil yang dicapai	Seharusnya	Keberhasilan
A.	Partisipasi Pengelolaan dana BOS	Partisipasi Guru/dan Komite Sekolah / masyarakatdalam Pengelolaan dana BOS	Adanya partisipasi guru dan Komite sekolah dalam pengelolaan dana Bos	Adanya partisipasi guru dan Komite sekolah dalam pengelolaan dana Bos.	Transparan
B	Partisipasi Pelaporan Dana BOS	-Partisipasi Komite Sekolah /masyarakat dalam pelaporan dana BOS	-Partisipasi komite terhadap pelaporan dana BOS sangat baik	-Adanya partisipasi komite sekolah/orang tua dalam pelaporan dana BOS	Transparan
			- Partisipasi guru dalam Pelaporan dana BOS kurang baik	Kurang adanya partisipasi guru dalam pelaporan dana BOS	-Tidak Transparan

Pembahasan

Lin, Zhang, and Shi dalam penelitianya yang berjudul *Study on the Intramunicipal Inequality in Financing Basic Education in Shanghai ,(2009)* menyatakan *(terjemahan)* .

"Pengembangan pendidikan, pendanaan fiscal untuk pendidikan dasar dan, khususnya,wajib belajar di negara-negara paling maju di dunia umumnya ditanggung bersama oleh semua tingkat pemerintahan, dimana pemerintah

pusat-pemerintah dan, khususnya, pemerintah daerah tingkat provinsi sering menanggung tanggung jawab lebih besar.

Makna dari penelitian diatas adalah pengembangan pendidikan dasar khususnya untuk menuntaskan wajib belajar di masing-masing negara, pembiayaannya ditanggung bersama pemerintah pusat dan daerah. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia. Dengan adanya dana bantuan operasional sekolah (BOS) berarti pemerintah telah mensukseskan kewajiban utamanya di bidang pendidikan.

Kautz (2007) dalam Constant Okello-Obura and I.M.N. Kigongon-Bukenya (2008) dalam jurnal penelitianya " *Financial management and budgeting strategies for programmes".* menyatakan manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan, termasuk penganggaran / biaya, akuntansi dan pelaporan keuangan dan manajemen risiko.

Gronberg, Jansen, dan Taylor, (2011) dalam jurnalnya yang berjudul *The Impact Of Facilities On The Cost Of Education. (terjemahan)* menyatakan bahwa , Peningkatan kualitas pertanggungjawaban (*accountability)* mendorong peningkatan kualitas kinerja sekolah secara umum, pentingnya memahami hubungan antara biaya pendidikan, kualitas, kuantitas, dan peningkatan penerimaan.

Slavin, Hopkins (2009), dalam penelitiannya yang berjudul *Can Financial Incentives Enhance Educational Outcomes Evidence from International Experiments, (terjemahan)* berpendapat bahwa penelitian di negara-negara berkembang telah menemukan bahwa memberikan keluarga dengan insentif keuangan yang signifikan sederhana meningkatkan kehadiran siswa sekolah menengah'.efek pada tingkat kelulusan dan pembelajaran.

Dayton M. Lambert, Christopher D. Clark,Michael D. Wilcox, And William M. Park (2009) dalam jurnalnya : *Public Education Financing Trends and the Gray Peril Hypothesis* menyatakan :

"Masyarakat menarik senior secara alami prihatin tentang kesediaan pendatang baru ini untuk berkontribusi dalam belanja pelayanan publik . Sebuah substansial badan penelitian menunjukkan bahwa senior dalam migrasi dampak positif pemerintahan lokal keuangan ernment dalam jangka pendek , tetapi kurang jelas mengenai dampak jangka panjang pada penyediaan pelayanan publik . Pendidikan biasanya membentuk bagian terbesar dari lokal belanja".

Suib,Wahyudi, (2012) dalam jurnalnya yang berjudul *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)* menyatakan bahwa Evaluasi pengelolaan dana BOS dapat dilaksanakan oleh internal maupun eksternal sekolah. Evaluasi internal dilaksanakan oleh evaluator sekolah yaitu Tim Manajemen BOS sekolah dan lebih bersifat pembinaan dan evaluasi diri . Sedangkan evaluasi eksternal dilakukan oleh pihak luar sekolah yang telah diberikan mandat oleh pemerintah untuk memeriksa ataupun melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program BOS.

Wijaya, (2009) dalam jurnal penelitianya yang berjudul *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan* tudi ini memberikan penjelasan bahwa pada dasarnya, setiap sekolah sudah menyelenggarakan sistem pengelolaan keuangan yang baik, tetapi kadar substansi pelaksanaannya beragam antara sekolah yang satu dengan sekolah lainnya.

Fenomena di negara-negara berkembang pemberian insentif keuangan kepada keluarga dapat meningkatkan kehadiran siswa. Pembiayaan pendidikan yang mamadahi dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja sekolah secara umum, Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alenia IV, mengamanatkan bahwa pemerintah berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsanya melalui pembiayaan pendidikan. Pemerintah memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membiayai kegiatan sekolah yang bersifat non personal.

Berdasarkan fakta , dokumen , wawancara serta observasi, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SD Negeri Belah I mununjukkan bahwa : a)dari sisi perencanaan, penyusunan RKAS , telah

dilakukan dengan transparan, data siswa miskin tidak ada pengelompokan (tidak transparan) , b) dari sisi pelaksanaan , penyaluran dana BOS masih terdapat keterlambatan (tidak transparan) , pengambilan dana dilakukan dengan transparan , penggunaan sumber dana BOS dalam pembelanjaan sangat realistis , sesuai spesifikasi harga barang dan didukung dengan bukti-bukti kuitansi dan nota pembelian. Sumber dana sudah tercukupi namun masih ditunjang dengan dana DOP (tidak transparan), pembukuan dilakukan dengan baik, proses pembelajaan dilakukan dengan sangat terbuka namun terdapat satu hal yaitu tim belanja barang belum bekerja secara maksimal (tidak transparan), keterbukaan terhadap dana BOS dilakukan sangat transparan terbukti adanya pemasangan spanduk bebas pungutan serta pemajangan RKAS dan penggunaan dana di papan pengumuman. c) dari aspek monitoring dan evaluasi, monitoring terdapat satu aspek yang tidak transparan karena monitoring hanya dilakukan hanya satu kali dalam setahun. Sedangkan evaluasi dari empat kriteria terdapat satu kriteria yang kurang transparan adalah evaluasi hanya dilakukan bersamaan bintek BOS. d) Dari segi pelaporan baik intern maupun ekstern , enam kriteria semuanya dilakukan dengan transparan. 2) Terdapat keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siskandar (2008), bahwa Komite Sekolah sebagai suatu institusi yang dapat menjadi mitra sekolah di dalam menjembatani berbagai keperluan dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan agar berkualitas, dan tingkat partisipasi komite sekolah masih cukup rendah. 3) Partisipasi komite sekolah / masyarakat dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri Belah I diwujudkan dalam bentuk ide, gagasan tindakan yang konstruktif , baik dari perencanaan program sampai pelaporan . Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat partisipasi komite sekolah / msyarakat dalam hal pengelolaan dan pelaporan dana BOS sangat baik dan transparan. Oleh sebab itu partisipasi komite sekolah/masyarakat sangat dibutuhkan demi tercapainya visi dan misi sekolah .

Kesimpulan

Penelitian yang berjudul : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri Belah I , bertujuan (1) mendiskripsikan tingkat transparansi pengelolaan dana BOS dan; (2) mendiskripsikan partisipasi komite sekolah / masyarakat dalam pengelolaan dana BOS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi . Penelitian dilakukan di SD Negeri Belah I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi pengumpulan dokumentasi. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang dibagi menjadi beberapa komponen. Sedangkan analisa data menggunakan komponen transparan dan tidak transparan, untuk mengukur derajad keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode,review informan, dan pengecekan data *(member cheks).*

Untuk menguji menciptakan kredibilitas melalui: Keteralihan *(Transferability),* Ketergantungan *(Dependability),* Ketegasan *(Confirmability),* dan tahapan *audit trail*. Dengan memperhatikan hasil penelitian dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Perencanaan dana BOS di SD Negeri Belah I dilaksanakan secara transparan dilihat dari aspek orientasi tujuan, proses penyusunan dan keterlibatan guru, komite sekolah dan orang tua siswa. Kondisi SDM dalam mengelola keuangan BOS dilakukan oleh bendahara dibantu kepala sekolah, partisipasi para guru, dan partisipasi komite sekolah. Temuan dilapangan menunjukkan (1) penyusunan dan perencanaan dana BOS dikelola dengan baik. (2) Pelaksanaan pengelolaan dana sudah transparan sesuai dengan tujuan, pembukuan sesuai ketentuan, namun perlu dibentuk tim belanja barang, pemajangan penggunaan dana BOS selalu dilakukan sebagai bentuk keterbukaan dan sosialisasi kepada komite/ masyarakat. Perlu pengangkatan tenaga tata usaha sehingga bendahara tidak tersita waktunya dalam mengajar. Pelatihan bendahara BOS sudah dilakukan namun hanya satu tahun sekali oleh Tim

manajemen BOS Kabupaten pada evaluasi BOS di akhir tahun. Transparansi dan keterbukaan sekolah dalam pengelolaan dana BOS sudah cukup baik (transparan); (3) Monitoring tidak dilakukan oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten namun hanya dilakukan oleh Pengawas TK dan SD Kecamatan, monitoring/pengawasan juga dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten sekali dalam setahun. Sedangkan monitoring dari kepala sekolah dilakukan setiap tiga bulan sekali , sekaligus pemeriksaan kas. (4) Evaluasi dilakukan oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten dilakukan setahun sekali bersamaan dengan bintek BOS , penyusunan RKAS tahun berikutnya. (5) Pelaporan dilakaukan secara intern dan ekstern mulai dari laporan triwulan , semester dan tahunan masuk dalam kategori transparan sesuai ketentuan ; (6) Partisipasi masyarakat ,melalui komite sekolah terhadap perencanaan , penyaluran, dan penggunaan dana sampai ke pelaporan sangat baik dan transparan. Oleh karena itu dari uraian hasil temuan diatas dapat di simpulkan bahwa dalam mewujudkan transparansi, pengelolaan dana BOS dilakukan dengan jelas realistis transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.2008. *Buku Panduan BOS Buku untuk Penyediaan Buku Murah di Sekolah dalam Rangka Penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun yang Bermutu.* Jakarta : Depdiknas.

Kemdikbud.2012. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2012 : Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana bantuan Operasional Sekolah Tahun 2013*. Jakarta : Kemdikbud.

Kemdikbud.2011*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2011 : Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Laporan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2012.* Jakarta : Kemdikbud.

DeNardis Lesley A. , 2010 . *From Equity to Adequacy:Evolving Legal Theories in School Finance Litigation: The Case of Connecticut.* Journal International.

Kemdiknas. 2011. *Materi Pelatihan : Peningkatan Manajemen Melalui Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah Madrasah.* Jakarta : Dirjen Dikdas.

Dayton M. LamberT, Christopher D. Clark,Michael D. Wilcox, and William M. Park, 2009. *Public Education Financing Trends and theGray Peril Hypothesis*,International Journal.

Gronberg Timothy J., Jansen Dennis W. , and Taylor Lori L., (2011) *The Impact Of Facilities On The Cost Of Education.* International Journal .

Ghony M.Djunaidi, Almanshur Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AM Media.

Harsono. 2008. *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi : Perspektif Sosio Politik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Helkis, 2009. *Efektifitas Penggunaan Dana Bos Tahun 2009 Di Mts Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.*Jurnal Pendidikan.

ICW , Sofyan Aliyudin , 2012. *Ajukan Permohonan Eksekusi Dana Bos*. Antara http://www.jurnas.com/halaman/3/2012-09-05/220204/diakses Sabtu, 4 Mei 2013 22.30,WIB.

Kautz, 2007. Constant Okello-Obura and I.M.N. Kigongon-Bukenya. (2008) *Financial management and budgeting strategies for programmes.* International Journal.

Kemendiknas, 2011. *Peningkatan Manajemen Melalui Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah/ Madrasah.*

Kusna,Suib Masluyah ,Wahyudi, 2012. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)* Di Sekolah Dasar Negeri. http://www.google.com/search?q=Jurnal+Nasional+Pengelolaan+dana+BOS&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a#q=Jurnal+Nasi diakses 22.35 WIB. Email: kusno.ap10@yahoo.co.id

Lin Tingjin , Zhang Shujian , and Shi Shuai , 2009. *Study on the Intramunicipal Inequality in Financing Basic Education in Shanghai (2001–2006).*

Miles Mattew B., dan Huberman A.Mechael. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Mustari Muhamad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : LaksBang PRESSindo.

Sarosa Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar*. Jakarta Barat : Permata Puri Media, indeks@indeks.

Siskandar. 2008. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 073 Tahun Ke-14 (Juli 2008*) ,Jakarta : Depdiknas RI.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta : Fairuz Media.

Susanto Dias Andris, Widodo Suwarno, Widyaningsih Rahmi , 2011, *Akuntabilitas Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar Negeri Kota Semarang,* Jurnal Pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 008 *Tentang Keterbukaan Informasi Publik.*